

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KONDILOMA AKUMINATA DI POLIKLINIK PENYAKIT
KULIT DAN KELAMIN RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA BONDOWOSO**

SKRIPSI



**Oleh:
Winda Setariana
23102327**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kondiloma Akuminata di Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Winda Setariana
NIM : 23102327
Hari, Tanggal : 17 Juli 2025
Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji,
Ketua Penguji,



Lailil Fatkuriyah, S.Kep., Ns, M.SN
NIK. 19881103 202001 2 186

Penguji II



Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 19890801 201805 2 149

Penguji III



Ainul Hidayati, S.Kep., Ns, M.KM
NIK. 19811231 201908 2 176

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Nur Zahrah, S. ST., M.Keh.
• NIK. 19891219 201309 2 038

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONDILOMA AKUMINATA DI POLIKLINIK PENYAKIT KULIT DAN KELAMIN RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

*Analysis of Factors Associated with Condylomata Acuminata at the
Skin and Venereal Disease Clinic of Bhayangkara Hospital
Bondowoso*

¹ Winda Setariana dan ² Ainul Hidayati

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

²Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

ABSTRAK

Latar Belakang: Kondiloma akuminata merupakan salah satu penyakit infeksi menular seksual yang disebabkan oleh Human Papillomavirus (HPV). Penyakit ini kerap terjadi pada individu usia produktif dan memiliki risiko penularan tinggi melalui hubungan seksual tanpa pengaman. Faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, status pernikahan, dan tingkat pendidikan diduga berkontribusi terhadap tingginya kejadian penyakit ini. Identifikasi faktor-faktor tersebut penting sebagai dasar intervensi pencegahan berbasis risiko.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara faktor usia, jenis kelamin, status pernikahan, dan tingkat pendidikan dengan kejadian kondiloma akuminata.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel berjumlah 60 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling dan merupakan pasien yang menjalani pemeriksaan di Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso pada tahun 2024. Data dikumpulkan melalui observasi rekam medis. Analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi karakteristik responden dan bivariat menggunakan uji spearman untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan kejadian kondiloma akuminata.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel usia ($p = 0,024$) dan status pernikahan ($p = 0,047$) memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian kondiloma akuminata. Sedangkan variabel jenis kelamin ($p = 0,391$) dan pendidikan terakhir ($p = 0,119$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

Diskusi: Usia produktif dan status pernikahan berkaitan dengan perilaku seksual yang berisiko, sehingga menjadi faktor dominan dalam kejadian kondiloma akuminata. Intervensi berbasis edukasi dan promosi kesehatan seksual perlu difokuskan pada kelompok yang paling rentan secara sosial dan perilaku.

Kata kunci: Kondiloma Akuminata, Usia, Jenis Kelamin, Status Pernikahan, dan Pendidikan

